



SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF EDUCATION ORGANIZATION (SEAMEO)
REGIONAL CENTRE FOR QUALITY IMPROVEMENT FOR TEACHERS AND
EDUCATION PERSONNEL (QITEP) IN LANGUAGE (SEAQIL)

STANDAR KOMPETENSI PENGAJAR BIPA



Penerbit:
SEAMEO QITEP in Language



STANDAR KOMPETENSI PENGAJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

Tim Penulis:

Agus Soehardjono

Esra Nelvi Manutur Siagian

Felicia N. Utorodewo

Limala Ratni Sri Kharismawati

Luh Anik Mayani

Nyoman Riasa

Paulina Chandrasari Kusuma

Rahmi Yulia Ningsih

Rosida Erowati

Siti Isnaniah

Sri Ningsih

Penerbit:

SEAMEO QITEP in Language

Standar Kompetensi Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

Pengarah:

Luh Anik Mayani

Penanggung Jawab:

Esra Nelvi Manutur Siagian

Penyelia:

Limala Ratni Sri Kharismawati

Tim Penulis:

Agus Soehardjono dan Tim

Penelaah:

Agus Soehardjono

A.M. Yusri Saad

Erni C. Westi

Paulina Chandrasari Kusuma

Rahmi Yulia Ningsih

Thomas Wahyu Prabowo Mukti

Penyunting Bahasa:

Esra Nelvi Manutur Siagian

Luh Anik Mayani

Desain dan Tata Letak:

Riko Rachmat Setiawan

ISBN:

978-623-98478-7-6

E-ISBN:

978-623-98478-8-3

Diterbitkan oleh:

SEAMEO QITEP in Language

Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa

Jakarta Selatan, 12640 Indonesia

Telp: +62 21 78884106, Faks: +62 21 7888 4073

@2022 SEAMEO QITEP in Language

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

All right reserved

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan kepada SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) dalam penyusunan Standar Kompetensi Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (SKP BIPA) ini.

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan, terutama Pasal 44, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berupaya untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Sebagai Centre yang berfokus pada peningkatan kualitas guru bahasa, salah satunya, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, SEAQIL berinisiatif mengambil peran untuk mendukung pewujudan penguatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional melalui penyusunan SKP BIPA.

Ruang lingkup penggunaan SKP ini dapat dibagi dua, yaitu internal dan eksternal. Dalam lingkup internal, SKP ini akan menjadi landasan bagi SEAQIL dalam menyelenggarakan kegiatan ke-BIPA-an. Dalam lingkup eksternal, SKP ini dapat menjadi acuan bagi pengajar dan/atau penyelenggara BIPA dalam lingkup nasional, regional, bahkan internasional.

Dalam penyusunannya, SEAQIL melaksanakan beberapa tahapan kegiatan, mulai diskusi kelompok terpusat (DKT) penyusunan draf SKP BIPA, tahap sinkronisasi, sampai dengan tahap finalisasi bersama para pakar BIPA, sejak bulan Februari hingga bulan November 2021. SKP BIPA telah didiseminasikan di 3 kota besar di Indonesia, yaitu Yogyakarta, Denpasar, dan Malang.

SEAQIL mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyusunan standar kompetensi ini. Jika ada kekurangan dalam buku ini, kami menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan buku.

Akhir kata, semoga Standar Kompetensi Pengajar BIPA ini membawa banyak manfaat bagi upaya pemerintah Republik Indonesia dalam upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.

Direktur,

Dr. Luh Anik Mayani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Surat Keputusan Direktur SEAMEO QITEP in Language tentang Standar Kompetensi Pengajar BIPA	v
Standar Kompetensi Pengajar (SKP) Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Penggunaan Standar Kompetensi Pengajar BIPA	2
C. Kontributor.....	3
D. Standar Kompetensi Pengajar BIPA	4
E. Penutup.....	22
Biodata Penulis	23



SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF EDUCATION ORGANIZATION (SEAMEO)
REGIONAL CENTRE FOR QUALITY IMPROVEMENT FOR TEACHERS AND
EDUCATION PERSONNEL (QITEP) IN LANGUAGE (SEAQIL)

Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640, Indonesia | Telp.: +62 (021) 7888 4160 | Fax.: +62 (021) 7888 4073

**KEPUTUSAN
DIREKTUR SEAMEO REGIONAL CENTRE FOR QITEP IN
LANGUAGE**

Nomor: 26/II.E/SK/2022

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI PENGAJAR (SKP)
BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)**

- Menimbang : 1. sebagai salah satu dukungan untuk mewujudkan terbentuknya Masyarakat Sosial Budaya bersesuaian dengan Cetak Biru Masyarakat Sosial Budaya ASEAN (ASCC Blueprint) 2025;
2. sebagai salah satu dukungan untuk menyukseskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Kemendikbud terkait pilar sosial budaya, terutama untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang menjadi *lingua franca* di Asia Tenggara;
3. sebagai upaya untuk menyediakan standar yang dapat dijadikan acuan oleh SEAQIL dalam melaksanakan program terkait ke-BIPA-an; dan
4. sebagai upaya untuk menyediakan standar yang dapat dijadikan acuan oleh pengajar dan/atau penyelenggara BIPA, pemangku kepentingan lainnya serta pengambil kebijakan untuk menjaga kualitas pengajar BIPA dalam lingkup nasional, regional, bahkan internasional;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 1 tentang Persamaan Kedudukan di Hadapan Hukum;

2. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri;
3. Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
5. Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI);
6. Permendikbud Nomor Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program PPG Prajabatan dan KMA 745/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan PPG Daljab;
7. Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru;
8. SK Dirjend Pendis Nomor 6244 Tahun 2019 tentang SNP BIPA PTKI; dan
9. Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 tentang SKL Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, BIPA, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan,
Pertama : Standar Kompetensi Pengajar BIPA disusun sebagai dokumen acuan dan/atau pedoman kerja SEAQIL

dalam menyusun berbagai program terkait BIPA pada tahun-tahun selanjutnya, seperti seminar, pendidikan dan pelatihan (diklat), lokakarya, penyusunan modul, pembuatan video pembelajaran, dll.

- Kedua : Standar Kompetensi Pengajar BIPA dapat dimanfaatkan secara luas oleh berbagai lembaga formal dan nonformal penyelenggara BIPA, di antaranya, sebagai pedoman perekrutan dan penyusunan kurikulum dan silabus bagi diklat calon guru BIPA.
- Ketiga : Standar Kompetensi Pengajar BIPA yang disusun oleh SEAQIL terdiri atas enam aspek, yaitu (1) kompetensi pedagogis, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi sosial, (4) kompetensi kepribadian, (5) wawasan keindonesiaan, dan (6) wawasan lintas budaya. Standar kompetensi yang baku ini diharapkan dapat digunakan sebagai instrumen untuk menjaga kualitas pengajar BIPA dalam lingkup nasional, regional, maupun internasional.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 11 Juli 2022
Direktur,



Dr. Luh Anik Mayani, M.Hum.
NIP 197810032001122001

hrga-ra



Standar Kompetensi Pengajar (SKP) Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

A. Pendahuluan

Asia Tenggara merupakan sebuah wilayah geografis yang terletak di antara wilayah geografis Asia Selatan dan Asia Timur. Luas dari wilayah geografis ini mencapai 4.500.000 km² dan tersusun dari 11 negara. Kesebelas negara tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan keadaan geografisnya, yaitu Asia Tenggara Daratan (Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, Vietnam) dan Asia Tenggara Maritim (Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Timor Leste). Selain perbedaan keadaan geografis tersebut, negara-negara di Asia Tenggara memiliki keberagaman budaya, agama, dan bahasa ibu serta bahasa nasional.

Lebih lanjut tentang keberagaman bahasa, terdapat berbagai bahasa nasional yang digunakan di Asia Tenggara, di antaranya, yaitu Lao, Burmese, Khmer, Vietnamese, Tagalog, Malay, dan bahasa Indonesia. Namun, kesebelas negara yang tergabung dalam wilayah Asia Tenggara belum menyepakati penggunaan salah satu dari bahasa nasional tersebut sebagai bahasa pengantar (*lingua franca*) di wilayah Asia Tenggara.

Sebagai salah satu dukungan untuk (1) mewujudkan terbentuknya Masyarakat Sosial Budaya bersesuaian dengan Cetak Biru Masyarakat Sosial Budaya ASEAN (ASCC Blueprint) 2025 dan (2) menyukseskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Kemendikbud terkait pilar sosial budaya, SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) berkomitmen untuk terlibat dalam upaya mewujudkan salah satu cita-cita Bangsa Indonesia, yaitu menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang menjadi *lingua franca* di Asia Tenggara.

Sebagai langkah awal, SEAQIL telah melakukan peninjauan bagi berbagai hal/kebutuhan yang perlu disiapkan dalam mendukung salah satu program pemerintah tersebut. Peninjauan ini dilakukan melalui penyelenggaraan SEAQIL *Webinar Series on Language* yang mengangkat tema BIPA. Salah satu rekomendasi yang tertuang dalam laporan metaanalisis yang disarikan dari paparan narasumber webinar adalah penyusunan standar kompetensi pengajar BIPA. Mengacu pada urgensi tersebut, SEAQIL berperan aktif dalam menyusun standar kompetensi pengajar BIPA.

Dalam penyusunannya, SEAQIL melibatkan para ahli, pengajar, peneliti, pemerhati, dan pegiat BIPA dari berbagai lembaga, baik penyelenggara BIPA formal dan nonformal maupun mandiri. Berbagai lembaga tersebut, di antaranya, yaitu (1) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2) Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (3) Direktorat Kursus dan Pelatihan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (4) APBIPA Bali, (5) APPBIPA, (6) Balai Bahasa & Budaya Indonesia Victoria–Tasmania (BBBIVT)/Huntingtower School, Victoria, Australia, (7) Department of Asian Languages and Cultures, College of Letters & Science, University of Wisconsin-Madison, USA, (8) Faculty of Liberal Arts Thammasat University, Thailand, (9) Kanda University of International Studies, Chiba, Japan, (10) Lembaga Bahasa Internasional, Universitas Indonesia, Depok, (11) Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, (12) Puri Bahasa Indonesia, Yogyakarta, (13) Universitas Atma Jaya, Jakarta, (14) Universitas Bina Nusantara, Jakarta, (15) Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, (16) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Sukoharjo, (17) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, (18) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, dan (19) Wisma Bahasa, Yogyakarta.

Standar Kompetensi Pengajar BIPA yang disusun dalam naskah ini terdiri atas enam aspek, yaitu (1) kompetensi pedagogis, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi sosial, (4) kompetensi kepribadian, (5) wawasan keindonesiaan, dan (6) wawasan lintas budaya. Standar kompetensi yang baku ini diharapkan dapat digunakan sebagai instrumen untuk menjaga kualitas pengajar BIPA dalam lingkup nasional, regional, maupun internasional.

B. Penggunaan Standar Kompetensi Pengajar BIPA

Standar Kompetensi Pengajar BIPA ini merupakan landasan bagi SEAQIL dalam menyelenggarakan kegiatan ke-BIPA-an, seperti seminar, pendidikan dan pelatihan (diklat), lokakarya, penyusunan modul, pembuatan video pembelajaran, dll. Di samping itu, dokumen ini dapat digunakan sebagai acuan dan/atau pedoman oleh pengajar dan/atau penyelenggara BIPA dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan ke-BIPA-an dan menjaga kualitas pengajar BIPA dalam lingkup nasional, regional, bahkan internasional. Dokumen ini, di antaranya, dapat digunakan sebagai

pedoman perekrutan dan penyusunan kurikulum dan silabus bagi diklat calon guru BIPA. Naskah ini dapat diakses melalui laman SEAQIL, <https://www.qiteplanguage.org/>.

C. Kontributor

Penyusunan standar kompetensi pengajar ini melibatkan berbagai pihak sebagai berikut.

1. Tim Penggagas
 - a. Internal SEAQIL
 - 1) Dr. Luh Anik Mayani, M.Hum.
 - 2) Esra Nelvi Manutur Siagian, M.M., M.Ed.
 - 3) Dr. Misbah Fikrianto, M.M., M.Si.
 - b. External SEAQIL
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
 - 1) Dr. Maryanto, M.Hum.
 - 2) Dony Setiawan, M.Pd.
 - c. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
 - 1) Dra. Enah, M.Pd.
 - d. APPBIPA
 - 1) Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
 - e. Penyelenggara BIPA dari Lembaga Pendidikan Formal
 - 1) Prof. Emi Emilia, M.A., Ph.D., Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
 - 2) Drs. Suharsono, M.Hum., Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
 - f. Penyelenggara BIPA dari Lembaga Pendidikan Nonformal
 - 1) Agus Soehardjono, S.S., M.Pd., Wisma Bahasa, Yogyakarta
2. Tim Penyusun
 - a. Standar Kompetensi Pedagogis
 - 1) Dr. Felicia N. Utorodewo, S.S., pakar BIPA
 - 2) Rahmi Yulia Ningsih, S.Pd., M.Pd., Universitas Bina Nusantara, Jakarta
 - b. Standar Kompetensi Profesional
 - 1) Dr. Siti Isnaniah, M.Pd., Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Sukoharjo
 - 2) Dra. Sri Ningsih, Puri Bahasa Indonesia, Yogyakarta

- c. Standar Kompetensi Sosial dan Kepribadian
 - 1) Agus Soehardjono, S.S., M.Pd., Wisma Bahasa, Yogyakarta
 - 2) Paulina Chandrasari Kusuma, M.Hum., Universitas Atma Jaya, Jakarta
- d. Wawasan Keindonesiaan dan Lintas Budaya
 - 1) Drs. Nyoman Riasa, M.Ed., APBIPA Bali
 - 2) Rosida Erowati, M.Hum., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan
- 3. Tim Pembahas
 - a. Dr. Arif Budi Wuriyanto, M.Si., Universitas Muhammadiyah Malang, Malang
 - b. Erlin Barnard, Department of Asian Languages and Cultures, College of Letters & Science, University of Wisconsin-Madison, USA
 - c. Haman Supriyadi, Ph.D., Faculty of Liberal Arts Thammasat University, Thailand
 - d. Tata Survi, Balai Bahasa & Budaya Indonesia Victoria–Tasmania (BBBIVT)/Huntingtower School, Victoria
 - e. Thomas Wahyu Prabowo Mukti, M.Pd., Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
 - f. Prof. Suyoto, Kanda University of International Studies, Chiba, Japan
- 4. Tim Penelaah
 - a. Agus Soehardjono, S.S., M.Pd., Wisma Bahasa, Yogyakarta
 - b. A.M. Yusri Saad, S.S., M.M., Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta
 - c. Erni C. Westi, Universitas Indonesia, Depok
 - d. Paulina Chandrasari Kusuma, M.Hum., Universitas Atma Jaya, Jakarta
 - e. Rahmi Yulia Ningsih, S.Pd., M.Pd., Universitas Bina Nusantara, Jakarta
 - f. Thomas Wahyu Prabowo Mukti, M.Pd., Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

D. Standar Kompetensi Pengajar BIPA

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 1 tentang Persamaan Kedudukan di Hadapan Hukum
2. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri

3. Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
5. Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)
6. Permendikbud Nomor Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program PPG Prajabatan dan KMA 745/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan PPG Daljab
7. Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
8. SK Dirjend Pendis Nomor 6244 Tahun 2019 tentang SNP BIPA PTKI
9. Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 tentang SKL Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, BIPA, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.

Standar Kompetensi Pengajar BIPA

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
1	Pedagogis	1.1 Menyusun kurikulum BIPA	Menyusun kurikulum, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) BIPA berbasis SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017	1.1.1 Pengajar mampu memaparkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dalam pembelajaran dengan tepat.
				1.1.2 Pengajar mampu menyusun kurikulum BIPA berbasis SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017 dengan tepat.
				1.1.3 Pengajar mampu menentukan tujuan pembelajaran BIPA berbasis SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017 dengan kata kerja operasional yang tepat.
				1.1.4 Pengajar mampu menyusun silabus pembelajaran BIPA berbasis SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017 dengan tepat.
				1.1.5 Pengajar mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) BIPA berbasis SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017 dengan tepat.
				1.1.6 Pengajar mampu menyusun indikator dan instrumen penilaian pembelajaran BIPA berbasis SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017 dengan tepat.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
		1.2 Menerapkan perangkat pembelajaran, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran BIPA	Menyusun perangkat pembelajaran BIPA (meliputi: materi ajar, bahan ajar, sumber belajar, dan media ajar BIPA) berdasarkan kurikulum BIPA.	1.2.1 Pengajar mampu memaparkan prinsip-prinsip perancangan perangkat pembelajaran bahasa asing dengan tepat.
				1.2.2 Pengajar mampu menyusun perangkat pembelajaran BIPA (meliputi: materi ajar, bahan ajar, sumber belajar, media ajar) dengan tepat berdasarkan kurikulum BIPA.
			Menerapkan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran BIPA dengan pemanfaatan TIK dalam mengajarkan mikrolinguistik dan makrolinguistik berdasarkan kurikulum BIPA	1.2.3 Pengajar mampu menjelaskan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran BIPA dengan tepat.
				1.2.4 Pengajar mampu menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran BIPA dalam mengajarkan mikrolinguistik dengan pemanfaatan TIK berdasarkan kurikulum BIPA.
				1.2.5 Pengajar mampu menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran BIPA dalam mengajarkan makrolinguistik dengan pemanfaatan TIK tepat berdasarkan kurikulum BIPA.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
		1.3 Menerapkan pembelajaran BIPA yang tepat sesuai dengan karakteristik pemelajar BIPA	Menerapkan pembelajaran BIPA yang tepat sesuai dengan karakteristik pemelajar BIPA (meliputi: aspek bahasa, intelektual, sosial-emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya)	<p>1.3.1 Pengajar mampu mengidentifikasi karakteristik pemelajar BIPA (meliputi: aspek bahasa, intelektual, sosial-emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya) dengan tepat.</p> <p>1.3.2 Pengajar mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan pembelajaran BIPA dengan tepat berdasarkan karakteristik pemelajar BIPA.</p> <p>1.3.3 Pengajar mampu menerapkan teknik komunikasi yang efektif dan santun secara tepat sesuai dengan karakteristik pemelajar BIPA.</p> <p>1.3.4 Pengajar mampu menerapkan pengelolaan kelas dengan tepat sesuai dengan karakteristik pemelajar BIPA.</p> <p>1.3.5 Pengajar mampu menerapkan pembelajaran BIPA yang tepat sesuai dengan karakteristik pemelajar BIPA.</p>
			Menerapkan pembelajaran BIPA yang tepat untuk mengembangkan potensi pemelajar BIPA, baik akademik maupun nonakademik	1.3.6 Pengajar mampu mengidentifikasi dengan tepat potensi pemelajar BIPA, baik akademik maupun nonakademik.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
				1.3.7 Pengajar mampu menerapkan pembelajaran BIPA yang tepat sesuai dengan potensi pemelajar BIPA, baik akademik maupun nonakademik.
		1.4 Mengevaluasi pembelajaran BIPA	Mengevaluasi pembelajaran BIPA untuk membantu pengajar dalam menyusun program remedial, pengayaan, dan kegiatan pembelajaran berikutnya	<p>1.4.1 Pengajar mampu menjelaskan berbagai evaluasi pembelajaran BIPA dengan tepat.</p> <p>1.4.2 Pengajar mampu menyusun alat evaluasi pembelajaran BIPA dengan tepat berdasarkan kurikulum dan karakteristik pemelajar BIPA.</p> <p>1.4.3 Pengajar mampu mengevaluasi pembelajaran BIPA dengan tepat berdasarkan kurikulum dan karakteristik pemelajar BIPA.</p> <p>1.4.4 Pengajar mampu menganalisis hasil evaluasi pembelajaran BIPA dengan tepat.</p> <p>1.4.5 Pengajar mampu merancang program remedial atau pengayaan dengan tepat berdasarkan hasil analisis evaluasi pembelajaran BIPA.</p> <p>1.4.6 Pengajar mampu merancang kegiatan pembelajaran berikutnya dengan tepat berdasarkan hasil analisis evaluasi pembelajaran BIPA.</p>

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
2	Profesional	2.1 Menerapkan materi keilmuan yang mendukung pembelajaran BIPA	Menerapkan subdisiplin mikrolinguistik (fonetik, morfologi, sintaksis, leksikon)	2.1.1 Pengajar mampu mengidentifikasi berbagai subdisiplin mikrolinguistik (fonetik, morfologi, sintaksis, leksikon) dengan tepat.
				2.1.2 Pengajar mampu membandingkan berbagai subdisiplin mikrolinguistik (fonetik, morfologi, sintaksis, leksikon) dengan tepat.
				2.1.3 Pengajar mampu menerapkan berbagai subdisiplin mikrolinguistik (fonetik, morfologi, sintaksis, leksikon) dengan tepat.
			Menerapkan subdisiplin makrolinguistik (sosiolinguistik dan psikolinguistik)	2.1.4 Pengajar mampu mengidentifikasi berbagai subdisiplin makrolinguistik (sosiolinguistik dan psikolinguistik) dengan tepat.
				2.1.5 Pengajar mampu membandingkan berbagai subdisiplin makrolinguistik (sosiolinguistik dan psikolinguistik) dengan tepat.
				2.1.6 Pengajar mampu menerapkan berbagai subdisiplin makrolinguistik (sosiolinguistik dan psikolinguistik) dengan tepat.
			Menerapkan interdisiplin linguistik (pragmatik)	2.1.7 Pengajar mampu mengidentifikasi interdisiplin linguistik (pragmatik) dengan tepat.
				2.1.8 Pengajar mampu membandingkan interdisiplin linguistik (pragmatik) dengan tepat.
				2.1.9 Pengajar mampu menerapkan interdisiplin linguistik (pragmatik) dengan tepat.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
			Menerapkan laras bahasa (jenis teks, aspek kebahasaan, laras sastra, dan format teks)	2.1.10 Pengajar mampu mengidentifikasi laras bahasa (jenis teks, aspek kebahasaan, laras sastra, dan format teks) dengan tepat.
				2.1.11 Pengajar mampu membandingkan laras bahasa (jenis teks, aspek kebahasaan, laras sastra, dan format teks) dengan tepat.
				2.1.12 Pengajar mampu menerapkan laras bahasa (jenis teks, aspek kebahasaan, laras sastra, dan format teks) dengan tepat.
			Menerapkan teori, genre, dan teori apresiasi sastra	2.1.13 Pengajar mampu mengidentifikasi berbagai teori, genre, dan teori apresiasi sastra dengan tepat.
				2.1.14 Pengajar mampu membandingkan berbagai teori, genre, dan teori apresiasi sastra dengan tepat.
				2.1.15 Pengajar mampu menerapkan berbagai teori, genre, dan teori apresiasi sastra dengan tepat.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator	
		2.2 Menerapkan kompetensi dan subkompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran setiap kemahiran yang diampu (menyimak, membaca, berbicara, menulis) berdasarkan SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017	Menerapkan kompetensi dan subkompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran reseptif (menyimak dan membaca) berdasarkan SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017	2.2.1 Pengajar mampu menjelaskan kompetensi dan subkompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran reseptif (menyimak dan membaca) berdasarkan SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017.	
				2.2.2 Pengajar mampu menerapkan kompetensi dan subkompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran reseptif (menyimak dan membaca) berdasarkan SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017.	
				Menerapkan kompetensi dan subkompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran produktif (berbicara dan menulis) berdasarkan SKL Permendikbud No 27. Tahun 2017	2.2.3 Pengajar mampu menjelaskan kompetensi dan subkompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran produktif (berbicara dan menulis) berdasarkan SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017.
					2.2.4 Pengajar mampu menerapkan kompetensi dan subkompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran produktif (berbicara dan menulis) berdasarkan SKL Permendikbud No. 27 Tahun 2017.
		2.3 Menentukan perangkat pembelajaran yang diampu secara tepat	Menentukan materi ajar dan bahan ajar yang diampu sesuai dengan penjenjangan pemelajar secara tepat	2.3.1 Pengajar mampu memilih materi ajar dan bahan ajar yang diampu sesuai dengan penjenjangan pemelajar secara tepat.	

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
				2.3.2 Pengajar mampu menentukan materi ajar dan bahan ajar yang diampu sesuai dengan penjenjangan pemelajar secara tepat.
			Menentukan sumber belajar dan media pendukung pembelajaran yang diampu sesuai dengan penjenjangan pemelajar secara tepat	2.3.3 Pengajar mampu memilih sumber belajar dan media pendukung pembelajaran yang diampu sesuai dengan penjenjangan pemelajar.
				2.3.4 Pengajar mampu menentukan sumber belajar dan media pendukung pembelajaran yang diampu sesuai dengan penjenjangan pemelajar.
		2.4 Meningkatkan profesionalitas secara berkelanjutan melalui refleksi diri	Meningkatkan profesionalitas berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2017 secara berkelanjutan melalui refleksi diri	2.4.1 Pengajar mampu melakukan refleksi diri secara berkelanjutan.
				2.4.2 Pengajar mampu menilai profesionalitas berdasarkan refleksi diri secara berkelanjutan.
				2.4.3 Pengajar mampu meningkatkan profesionalitas berdasarkan refleksi diri secara berkelanjutan.
		2.5 Menerapkan kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam upaya pengembangan diri	Menerapkan penggunaan TIK dalam upaya pengembangan diri	2.5.1 Pengajar mampu menggunakan TIK dalam berkomunikasi dengan pemelajar, antarpengajar, dan masyarakat.
				2.5.2 Pengajar mampu menggunakan TIK dalam upaya memperluas wawasan.
				2.5.3 Pengajar mampu menerapkan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator	
		2.6 Menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar	Menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa dan konteks penggunaannya	2.6.1 Pengajar mampu menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (ragam formal, ragam nonformal).	
				2.6.2 Pengajar mampu menerapkan keterampilan berbahasa Indonesia sesuai dengan konteks penggunaannya (situasi, kawan bicara, topik).	
		2.7 Menerapkan hasil penelitian di dalam bidang ke-BIPA-an dan publikasi ilmiah	Menyusun penelitian kualitatif atau kuantitatif dalam bidang ke-BIPA-an	2.7.1 Pengajar mampu menentukan rancangan dan pelaksanaan penelitian kualitatif atau kuantitatif dalam bidang ke-BIPA-an.	
				Menyusun hasil penelitian kualitatif atau kuantitatif dalam bidang ke-BIPA-an dalam bentuk publikasi ilmiah	2.7.2 Pengajar mampu menyusun hasil penelitian kualitatif atau kuantitatif dalam bidang ke-BIPA-an dalam bentuk publikasi ilmiah.
				Menerapkan hasil penelitian dalam bidang ke-BIPA-an	2.7.3 Pengajar mampu menerapkan hasil penelitian dalam bidang ke-BIPA-an untuk mengembangkan pembelajaran.
		2.8 Menggunakan bahasa asing, setidaknya bahasa Inggris atau bahasa asing lain untuk mendukung komunikasi sehari-hari dan pembelajaran	Menggunakan bahasa asing sesuai tempat bertugas minimal untuk kebutuhan komunikasi sehari-hari dan pembelajaran BIPA.	2.8.1 Pengajar mampu menggunakan bahasa asing untuk memenuhi kebutuhan komunikasi sehari-hari.	

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
				2.8.2 Pengajar mampu menggunakan bahasa asing untuk pembelajaran BIPA.
3	Kepribadian	3.1 Bersikap dewasa dan bertanggung jawab	Menunjukkan sikap dewasa dalam bertutur dan bertindak; dan bertanggung jawab akan profesinya	3.1.1 Pengajar mampu menunjukkan ujaran dan tindakan yang dilakukan atas dasar pemikiran yang kritis. 3.1.2 Pengajar mampu mengelola konflik internal (pribadi) maupun eksternal (orang lain). 3.1.3 Pengajar mampu memecahkan masalah yang timbul dari tindakan pribadi maupun orang lain. 3.1.4 Pengajar mampu bekerja secara mandiri dan dalam kelompok. 3.1.5 Pengajar mampu menunjukkan tanggung jawab akan profesinya. 3.1.6 Pengajar mampu bekerja keras dan berdaya juang (tidak mudah menyerah). 3.1.7 Pengajar bekerja berdasarkan nilai-nilai yang dikembangkan lembaga.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
		3.2 Berperilaku konsisten dan taat asas	Menunjukkan perilaku yang konsisten; dan taat asas hukum dan sosial yang berlaku di masyarakat	<p>3.2.1 Pengajar mampu menunjukkan konsistensi dalam memegang prinsip sesuai dengan asas yang berlaku.</p> <p>3.2.2 Pengajar mampu menunjukkan perilaku taat asas hukum yang berlaku di lingkungan masyarakat.</p> <p>3.2.3 Pengajar mampu menunjukkan perilaku taat asas sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat.</p>
		3.3 Bersikap arif	Menunjukkan perilaku arif dan terbuka dalam berpikir dan bertindak dengan mengutamakan kepentingan pemelajar, lembaga, dan masyarakat	<p>3.3.1 Pengajar mampu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya) dalam menjalankan profesinya.</p> <p>3.3.2 Pengajar mampu mengutamakan kepentingan pemelajar, lembaga, dan masyarakat dalam bertindak.</p> <p>3.3.3 Pengajar menerima masukan yang bersifat membangun dari pihak lain.</p> <p>3.3.4 Pengajar mampu menunjukkan tindakan sesuai dengan masukan yang bersifat membangun dari pihak lain.</p>
		3.4 Berwibawa	Menunjukkan sikap berwibawa (berpengaruh positif, disegani, dan berjiwa kepemimpinan)	<p>3.4.1 Pengajar mampu menampilkan perilaku yang berpengaruh positif.</p>

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
				3.4.2 Pengajar mampu menampilkan perilaku yang disegani.
				3.4.3 Pengajar mampu menunjukkan jiwa kepemimpinan.
		3.5 Berakhlak mulia	Menunjukkan perilaku berakhlak mulia sesuai dengan norma religius (jujur, ikhlas, peduli, suka menolong, dan sabar)	3.5.1 Pengajar mampu berperilaku jujur.
				3.5.2 Pengajar mampu bersikap ikhlas dalam mengemban tugas sebagai seorang pengajar.
				3.5.3 Pengajar mampu menunjukkan sikap peduli terhadap pemelajar dan orang di sekitarnya.
				3.5.4 Pengajar mampu menolong pemelajar dan orang lain di sekitarnya.
				3.5.5 Pengajar mampu bersikap sabar.
		3.6 Berperilaku sebagai teladan	Menunjukkan sifat, sikap, dan perilaku baik yang dapat diteladani sebagai pribadi yang menarik, percaya diri, respek dan hormat kepada orang lain	3.6.1 Pengajar mampu menunjukkan sifat, sikap, dan perilaku baik yang dapat menjadi contoh.
				3.6.2 Pengajar mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang menarik dan percaya diri.
				3.6.3 Pengajar mampu menunjukkan rasa hormat dan respek kepada orang lain.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
4	Sosial	4.1 Berinteraksi dengan pemelajar, sesama pengajar, dan masyarakat	Berinteraksi dengan baik, santun, efektif, empatik dengan pemelajar, sesama pengajar, dan masyarakat secara lisan dan tulisan	4.1.1 Pengajar mampu memahami karakteristik pemelajar untuk dapat berinteraksi dengan baik, efektif, empatik, dan santun selama proses pembelajaran secara lisan dan tulisan.
				4.1.2 Pengajar mampu membangun hubungan baik dengan pemelajar, sesama pengajar, dan masyarakat.
				4.1.3 Pengajar mampu berinteraksi dengan pemelajar di semua tingkat, sesama pengajar, dan masyarakat secara baik, efektif, empatik, dan santun secara lisan dan tulisan.
				4.1.4 Pengajar mampu beradaptasi di semua tempat bertugas dan lingkungan pembelajaran.
				4.1.5 Pengajar mampu menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan dalam berinteraksi dengan orang lain secara lisan dan tulisan.
		4.2 Bersikap inklusif dan objektif	Bersikap inklusif (menempatkan diri dalam cara pandang orang lain dan tidak diskriminatif) dan objektif (mengutamakan fakta dibandingkan dengan pandangan pribadi)	4.2.1 Pengajar mampu menempatkan diri dalam cara pandang orang lain.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
				4.2.2 Pengajar mampu menunjukkan perilaku tidak diskriminatif.
				4.2.3 Pengajar mampu menunjukkan sikap yang mengutamakan fakta dibandingkan dengan pandangan pribadi.
5	Wawasan keindonesiaan	5.1 Berwawasan positif dan komprehensif tentang Indonesia	Menunjukkan sikap positif dan wawasan yang komprehensif tentang Indonesia, diiringi sikap menjunjung tinggi penegakan hukum, serta mendahulukan kepentingan bangsa/masyarakat luas	5.1.1 Pengajar mampu menampilkan sikap positif tentang Indonesia.
				5.1.2 Pengajar mampu menampilkan wawasan yang komprehensif dan faktual tentang keindonesiaan sebagai duta bangsa, yang bersumber dari pemahaman terhadap sejarah bangsa Indonesia.
				5.1.3 Pengajar mampu menampilkan sikap menghargai adat istiadat dan budaya sendiri serta orang lain.
				5.1.4 Pengajar mampu mematuhi aturan hukum mengikat yang berlaku di Indonesia, termasuk di wilayah-wilayah yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia.
				5.1.5 Pengajar mampu menampilkan sikap mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat di atas kepentingan golongan.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
6	Lintas budaya	6.1 Berkemampuan baik dalam berkomunikasi dan berdiplomasi	Menunjukkan kemampuan yang baik dalam berkomunikasi secara lintas budaya	6.1.1 Pengajar mampu berkomunikasi dengan sopan dan bertutur secara santun dalam berinteraksi dengan orang lain.
				6.1.2 Pengajar mampu menampilkan sikap toleransi terhadap perbedaan dan keragaman dalam pergaulan lintas budaya.
				6.1.3 Pengajar mampu menampilkan sikap menghargai budaya lain untuk menjaga perdamaian dunia.
			Menunjukkan kemampuan yang baik dalam berdiplomasi	6.1.4 Pengajar mampu menampilkan sikap moral dan etika yang baik dalam menyelesaikan tugas diplomasi.
				6.1.5 Pengajar mampu membuktikan adanya hubungan yang langgeng dan memuaskan dengan anggota dari budaya lain.
				6.1.6 Pengajar mampu membangun pemahaman akan sistem nilai budaya yang berbeda secara sistematis sebagai dasar membangun diplomasi.
				6.1.7 Pengajar mampu membangun pemahaman akan sistem nilai budaya tempatan bertugas/diaspora secara sistematis sebagai dasar membangun diplomasi.

No.	Kompetensi	Subkompetensi	Deskripsi Subkompetensi	Indikator
		6.2 Cakap dalam hal budaya/seni tradisional dan/atau kontemporer Indonesia	Menunjukkan pengetahuan dan/atau keterampilan dalam budaya/seni tradisional/kontemporer Indonesia	<p>6.2.1 Pengajar mampu menghargai budaya/seni tradisional dan/atau kontemporer Indonesia.</p> <p>6.2.2 Pengajar mampu menampilkan pengetahuan yang baik tentang budaya/seni tradisional dan/atau kontemporer Indonesia.</p> <p>6.2.3 Pengajar mampu menampilkan budaya/seni tradisional dan/atau kontemporer Indonesia melalui presentasi kebahasaan/pertunjukan dalam bentuk media audio visual/pertunjukan langsung.</p>
		6.3 Cakap dalam hal budaya/seni tempatan di wilayah penugasan/diaspora	Menunjukkan pengetahuan dan/atau keterampilan dalam budaya/seni tradisional/kontemporer di wilayah penugasan/diaspora	<p>6.3.1 Pengajar mampu menampilkan pengetahuan yang baik tentang budaya/seni tempatan di wilayah penugasan/diaspora.</p> <p>6.3.2 Pengajar mampu menampilkan budaya/seni tempatan di wilayah penugasan/diaspora melalui presentasi kebahasaan/pertunjukan dalam bentuk media audio visual/pertunjukan langsung.</p>

E. Penutup

Standar Kompetensi Pengajar BIPA yang telah disusun terdiri atas (1) kompetensi pedagogis, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi kepribadian, (4) kompetensi sosial, (5) wawasan keindonesiaan dan (6) lintas budaya. Ruang lingkup penggunaan SKP ini dapat dibagi dua, yaitu internal dan eksternal. Dalam lingkup internal, SKP ini akan menjadi landasan bagi SEAQIL dalam menyelenggarakan kegiatan ke-BIPA-an. Dalam lingkup eksternal, SKP ini dapat menjadi acuan bagi pengajar dan atau penyelenggara BIPA dalam lingkup nasional, regional, bahkan internasional.

Akhirnya, SKP BIPA ini merupakan salah satu bentuk kontribusi SEAQIL dalam mendukung upaya pemerintah Republik Indonesia dalam mempromosikan dan mempersiapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.

Biodata Penulis



Agus Soehardjono, S.S., M.M. lahir pada 3 Agustus 1967 di Sumenep. Selepas sekolah menengah atas, beliau meninggalkan tanah kelahirannya untuk melanjutkan studinya di Yogyakarta. Selama mengenyam pendidikan Sarjana Strata 1, beliau memulai karirnya sebagai Pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing mulai tahun 1995 di sebuah Lembaga Kursus dan Pelatihan Wisma Bahasa yang berlokasi di Yogyakarta. Tahun 2000, beliau diangkat menjadi Direktur Wisma Bahasa hingga sekarang.

Kemudian, beliau melanjutkan studi S2 dan meraih gelar Magister Manajemen (M.M.) pada tahun 2007. Hingga saat ini, konsentrasi kompetensi keahlian beliau adalah pengajaran BIPA dan manajemen program BIPA.

Biodata Penulis



Perempuan kelahiran 1974 ini berasal dari Pematangsiantar, Sumatra Utara. Gelar *Master of Education* diperolehnya dari *University of Wolonggong*, NSW, Australia. Saat ini, sedang ditugasi menjadi Deputi Direktur Program di SEAMEO QITEP in Language (sejak Februari 2018) dan sedang studi S3 di Universitas Negeri Jakarta. Sejak bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, 2005, beliau mulai menggeluti dunia ke-BIPA-an, seperti menulis bahan ajar, menyelenggarakan seminar, narasumber dalam pelatihan, dan mengajar di berbagai kedutaan asing di Jakarta. Beliau sering ditugasi mengajar di luar negeri, seperti di beberapa sekolah taman kanak-kanak dan tingkat SMA di Australia, dosen di Deakin University, dan menjadi dosen tamu di Yale University. Selain itu, beliau juga menjadi pengajar privat di beberapa bank di Jakarta seperti Citybank, OCBC NISP, dan WELAB Bank dari Hongkong. Anda dapat menghubungi beliau di esraelvi@yahoo.co.id dan pada nomor +62-82311280174.

Biodata Penulis



Felicia N. Utorodewo mengabdikan diri sebagai tenaga pengajar di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIBUI) sejak tahun 1985. Beliau lulus Sarjana Sastra (FSUI) tahun 1981. Kemudian, lulus sebagai Magister Sains tahun 1990. Beliau memperoleh gelar doktor pada tahun 2007. Di tahun 2010–2013, beliau menjabat sebagai Direktur dari SEAMEO QITEP in Language. Selain itu, beliau juga merupakan Governing Board di SEAMEO RELC, Singapura (2010–2013). Terkait

ke-BIPA-an, beliau merupakan Koordinator Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di FSUI (tahun 1991–1996) dan Penasihat APPBIPA (2018–sekarang). Penghargaan yang beliau peroleh adalah (1) Anugerah Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan untuk kategori Tokoh Pegiat Diplomasi Kebahasaan di Kawasan Asia Tenggara dari Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kemdikbudristek (28 Oktober 2018) dan (2) Anugerah Satya Abdi Budaya III dari APPBIPA (8 Agustus 2019).

Biodata Penulis



Limala Ratni Sri Kharismawati merupakan salah satu Staf SEAMEO QITEP in Language dan memiliki ketertarikan pada bidang Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing; Penelitian, Pengukuran, dan Evaluasi Pendidikan; serta literasi, terutama literasi membaca. Pendidikan S1 telah beliau tempuh di Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Malang (UM) dan S2 di Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Ketertarikannya dalam bidang pengukuran pendidikan membuatnya tergerak untuk memperdalam pengetahuannya di Prodi S3 PEP UNY. Sejak tahun 2020, ketika SEAQIL kembali menggalakkan program terkait ke-BIPA-an, beliau dipercaya untuk menjadi koordinator berbagai kegiatan ke-BIPA-an, di antaranya, webinar, pelatihan, dan penyusunan SKP BIPA. Waktu luangnya banyak dihabiskan untuk membaca, memperdalam bahasa Jerman, dan mengolah data pendidikan. Diskusi lebih lanjut terbuka lebar melalui alamat pos-el: limala.ratnisk@yahoo.de.

Biodata Penulis



Luh Anik Mayani menerima gelar doktor di bidang linguistik dari University of Cologne, Jerman dan saat ini menjabat sebagai Direktur SEAMEO QITEP in Language. Beliau fokus pada pengelolaan dan pengembangan berkelanjutan SEAQIL untuk meningkatkan kualitas guru bahasa dan tenaga kependidikan di Asia Tenggara. Salah satu program yang baru dirintisnya di SEAQIL adalah Klub Literasi Sekolah (KLS); sebuah klub yang dirancang untuk meningkatkan kecakapan hidup siswa sekolah menengah melalui literasi membaca-menulis/berbicara dan penguasaan bahasa asing. Program ini melibatkan guru, komunitas literasi, mahasiswa, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Di samping itu, beliau adalah seorang peneliti bahasa. Beberapa publikasi terbarunya adalah artikel surat kabar yang diterbitkan oleh Rakyat Merdeka.id pada tahun 2021 “Perempuan dan Pendefinisian KBBI” dan artikel *“Adapting Programs to Assist Teachers and Students with the New Way of Learning”* yang diterbitkan pada tahun 2021 di *Journal of Southeast Asian Education*, 1, 123-130. Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Masyarakat Linguistik Indonesia.

Biodata Penulis



Nyoman Riasa adalah Direktur Program APBIPA Bali dan dosen program BIPA pada Critical Language Institute-Arizona State University (CLI-ASU) sejak 2016 sekaligus bertindak sebagai Program Manager untuk program yang sama yang diselenggarakan di Bali. Beliau juga pengelola program BIPA dari Center for Southeast Asian Languages University of California, Los Angeles sejak 2015. Kedua program ini merupakan kerja sama dengan Pusat Bahasa Universitas Ngurah Rai dan APBIPA Bali. Selama hampir 30 tahun beliau telah meniti karir di bidang BIPA yang dimulainya ketika beliau menjadi mahasiswa pascasarjana di Universitas Sydney pada 1990–1992. Selanjutnya, selama tiga belas tahun beliau merancang, mengembangkan, dan mengelola seluruh program BIPA IALF Bali (1994–2006). Pada 1997 untuk kali pertama di Indonesia beliau menyelenggarakan Lokakarya Regional Metodologi Pengajaran BIPA di Denpasar. Lalu pada tahun 2009 beliau merancang Program Sertifikat Guru BIPA yang pertama di Indonesia. Sampai dengan Mei 2022, beliau telah memberikan pelatihan sampai dengan Angkatan ke 78. Pada 2010–2015 beliau menjabat sebagai Ketua Umum APBIPA Indonesia yang namanya kemudian diubah menjadi APPBIPA. Pada 2001 beliau bertindak sebagai Conference Manager KIPBIPA IV di Denpasar dan sebagai Conference Director pada KIPBIPA IX di Denpasar.

Biodata Penulis



Paulina Chandrasari Kusuma, S.Pd., M.Hum. Lulus S1 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) tahun 1999, lulus S2 dari Program Magister Linguistik Terapan Bahasa Inggris Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta tahun 2005. Saat ini beliau adalah dosen tetap Program Studi Program Profesi Guru Fakultas Pendidikan dan Bahasa Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Pernah menjabat sebagai kepala Pusat Pengajaran Bahasa dan direktur Kantor Urusan Internasional Atma Jaya. Aktif menjadi pemakalah dalam seminar kebahasaan dan narasumber dalam pelatihan-pelatihan kebahasaan yang diselenggarakan antara lain oleh APPBIPA, SEAQIL, dan Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kemdikbud. Pernah ditugaskan sebagai guru BIPA Luar negeri oleh Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kemdikbud di negara Jerman, Austria dan Turki. Di organisasi profesi, saat ini beliau menjadi pengurus Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APBIPA) Pusat dan cabang Jakarta.

Biodata Penulis



Rahmi Yulia Ningsih, S.Pd., M.Pd., adalah Dosen sekaligus Koordinator Mata Kuliah Bahasa Indonesia dan BIPA di Universitas Bina Nusantara (BINUS). Sejak tahun 2020, beliau melanjutkan studi S-3 Linguistik Terapan di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Selain pendidik, beliau giat sebagai penulis, peneliti, dan pembicara di forum-forum ilmiah. Kecintaannya pada bahasa dan sastra telah menelurkan beberapa buku pelajaran dan sastra, publikasi penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, serta meraih penghargaan seperti Uni Jakarta (2013), Duta Bahasa DKI Jakarta (2011), Wisudawan Terbaik UNJ (2011), Mahasiswa Berprestasi UNJ (2010), dan Facilitator Award 2021 BINUS Creates (2021).

Biodata Penulis



Rosida Erowati, M. Hum. bekerja sebagai dosen dengan pangkat lektor di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2008. Sejak bergabung di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, beliau mengampu mata kuliah kesastraan. Mulai tahun 2012, beliau mulai mengajar BIPA di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Jakarta. Sejak tahun 2016, beliau mendapat tugas tambahan sebagai Koordinator BIPA dan telah mengadakan kelas dan pelatihan BIPA secara reguler

dalam format kursus umum maupun disesuaikan, dan telah mengadakan pelatihan metodologi pengajaran BIPA untuk para pengajar di lingkungan PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam). Untuk meningkatkan kompetensi mengajarnya, selain mengikuti pelatihan pengajaran BIPA, beliau mengikuti seleksi pengajar BIPA di luar negeri. Beliau telah bertugas di Pusat Kebudayaan Indonesia KBRI Kairo, Mesir (2017); Institut Nationale des Langues et Civilisations Orientale (INALCO), Paris, Perancis (2018); dan KBRI Dakar, Senegal (2021).

Biodata Penulis



Siti Isnaniah, lahir di Karawang Jawa Barat, pendidikan S-1 s.d. S-3 pada Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNS. Ketika kuliah S-1 pernah menjadi Mahasiswa berprestasi (teladan) tingkat Perguruan Tinggi/Kopertis seluruh Indonesia pada tahun 2004 dan menjadi juara 1 mahasiswa berprestasi (teladan) tingkat UNS tahun 2004. Tahun 2015 menjadi finalis dosen teladan tingkat nasional kemenag RI bidang sosial humaniora. Amanah saat ini: reviewer jurnal sinta 2; reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (litapdimas) Diktis Kemenag RI tahun 2017–sekarang; penilai di Puskurbuk Kemdikbud RI sejak tahun 2017; Penilai buku di Pusat Lektur, Khasanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi (LKMMO) Balitbang Diklat Kemenag RI sejak tahun 2021; Ketua Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) IAIN Surakarta tahun 2017–sekarang; Ketua Ikatan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia PTKI (IPTABI) Kemenag RI tahun 2017–sekarang; Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia FITK IAIN Surakarta tahun 2015–2022; Wakil Dekan III FAB UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2022–2023; chief in editor Jurnal Tabasa IAIN Surakarta. Aktif dalam berbagai kegiatan akademik, baik sebagai pembicara, panitia, maupun peserta. Bisa dihubungi melalui: sisnaniah7@gmail.com

Biodata Penulis



Sri Ningsih lahir 18 September 1964 di Salatiga, Jawa Tengah. Sebagai pemilik sekaligus pengelola lembaga kursus dan pelatihan BIPA LKP “Puri Bahasa Indonesia” di Yogyakarta, mengawali kariernya di sekolah formal sebagai pengajar Bahasa Inggris pada tahun 1988. Sejak muda memang sudah tertarik dengan dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa dengan mencari pengalaman sebagai guru maupun instruktur di beberapa lembaga pendidikan dan kursus. Seluk beluk pendidikan yang diminati adalah penyusunan kurikulum, silabus dan bahan ajar; metodologi pengajaran BIPA, serta evaluasi pendidikan. Salah satu tugas beliau sebagai pengelola penyelenggara lembaga adalah menetapkan standar pengajar BIPA dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

STANDAR KOMPETENSI PENGAJAR BIPA



Standar Kompetensi Pengajar (SKP) BIPA disusun oleh SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) sebagai salah satu bentuk kontribusi SEAQIL dalam mendukung upaya pemerintah Republik Indonesia mempromosikan dan mempersiapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Buku ini memuat enam standar kompetensi, yaitu kompetensi pedagogis, profesional, sosial, kepribadian, wawasan keindonesiaan, dan lintas budaya.

Ruang lingkup penggunaan SKP ini dapat dibagi dua, yaitu internal dan eksternal. Dalam lingkup internal, SKP ini akan menjadi landasan bagi SEAQIL dalam menyelenggarakan kegiatan ke-BIPA-an. Dalam lingkup eksternal, SKP ini dapat menjadi acuan bagi pengajar dan atau penyelenggara BIPA dalam lingkup nasional, regional, bahkan internasional.



ISBN 978-623-98478-8-3 (PDF)



9 786239 847883